

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan tentang hasil kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian pada bulan Februari - Juni 2024 dengan judul Faktor faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan tindakan resusitasi jantung paru pada pasien henti jantung di IGD RS Muhammadiyah Lamongan tahun 2023 sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan hasil penelitian tentang Faktor faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan tindakan resusitasi jantung paru pada pasien henti jantung di IGD RS Muhammadiyah Lamongan tahun 2023. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1 Tidak terdapat hubungan antara Faktor Jenis Kelamin dengan Tingkat Keberhasilan Tindakan Resusitasi Jantung Paru Pada Pasien Henti Jantung Di IGD RS Muhammadiyah Lamongan
- 5.1.2 Tidak terdapat hubungan antara Faktor Usia dengan Tingkat Keberhasilan Tindakan Resusitasi Jantung Paru Pada Pasien Henti Jantung Di IGD RS Muhammadiyah Lamongan
- 5.1.3 Terdapat hubungan antara Faktor Pre Diagnose dengan Tingkat Keberhasilan Tindakan Resusitasi Jantung Paru Pada Pasien Henti Jantung Di IGD RS Muhammadiyah Lamongan.
- 5.1.4 Terdapat hubungan antara Faktor *Response Time* dengan Tingkat

Keberhasilan Tindakan Resusitasi Jantung Paru Pada Pasien Henti Jantung Di IGD RS Muhammadiyah Lamongan

- 5.1.5 Tidak terdapat hubungan antara Faktor Durasi dengan Tingkat Keberhasilan Tindakan Resusitasi Jantung Paru Pada Pasien Henti Jantung Di IGD RS Muhammadiyah Lamongan
- 5.1.6 Prosentase faktor ketersediaan monitor pada pasien yang tidak berhasil dilakukan RJP sebanyak 64 (71,9%), dan yang berhasil sebanyak 25 (28,1%).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas maka ada beberapa saran dari peneliti yakni sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Akademis

Diharapkan hasil penelitian dapat menambah referensi dan literatur bagi Universitas Muhammadiyah Lamongan Program Studi Ilmu Kesehatan tentang Faktor faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan tindakan resusitasi jantung paru pada pasien henti jantung di IGD RS Muhammadiyah Lamongan.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit

Diharapkan Rumah sakit dapat mengaplikasikan Faktor faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan tindakan resusitasi jantung paru pada pasien henti jantung di IGD RS Muhammadiyah Lamongan, terutama meningkatkan response time petugas dalam pemberian RJP segera terhadap pasien yang mengalami henti jantung, Penambahan petugas di IGD mungkin bisa dipertimbangkan agar pembagian tugas di pelayanan IGD bisa optimal sehingga

ada beberapa petugas yang tetap *stand by* dan mampu memberikan bantuan sesegera mungkin.

5.2.3 Bagi Petugas Kesehatan

Meningkatkan kemampuan SDM yang bertugas di IGD RS Muhammadiyah Lamongan agar lebih tanggap jika ada pasien henti jantung. Serta tetap memperhatikan response time agar tindakan RJP lebih optimal tidak hanya pada pasien cardiac tetapi juga pasien non cardiac.

5.2.4 Bagi Masyarakat Umum

Diharapkan masyarakat umum mempelajari ilmu BHD minimal untuk masyarakat awam agar mampu memberikan pertolongan segera jika menemukan pasien dengan henti jantung serta mampu mempertimbangkan jarak tempuh dari rumah atau tempat kejadian pasien henti jantung menuju ke rumah sakit atau pelayanan kesehatan terdekat.